

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian pada anak F dengan *Typhoid fever* didapatkan data-data seperti peningkatan suhu tubuh selama 6 hari, nyeri perut di ulu hati, penurunan berat badan dan nafsu makan, lidah tampak kotor dan terdapat bintik-bintik merah di tangan dan kaki. Hasil pemeriksaan igM Salmonella 6. Dari data-data yang didapatkan dalam pengkajian sesuai manifestasi pada anak dengan *Typhoid fever*.

2. Diagnosa keperawatan

Pada An. F dengan diagnosa *typhoid fever* ditemukan masalah seperti nyeri akut b.d agens cedera biologis, hipertermia b.d proses perjalanan penyakit, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d intake tidak adekuat.

3. Intervensi Keperawatan

Pada kasus An. F dengan *typhoid fever*, rencana keperawatan utama yang dilakukan pada diagnosa yang pertama nyeri akut b.d agens cedera biologis adalah mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan pemberian analgetik. Untuk diagnosa kedua tentang hipertermia b.d proses perjalanan penyakit adalah memonitor suhu sesering mungkin, kompres pasien pada lipat paha dan aksila, dan motivasi untuk meningkatkan asupan cairan. Untuk diagnosa ketiga dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d intake tidak adekuat adalah berikan diit lunak, berikan informasi kepada orang tua tentang kebutuhan nutrisi anak, dan berikan makanan terpilih.

4. Implementasi keperawatan

Pada implementasi sebagian besar sudah sesuai dengan rencana tindakan. Untuk diagnosa nyeri akut b.d agens cedera biologis ini telah dilakukan tindakan yang berupa pemberian analgetik dengan

jenis injeksi intra vena antrain. Untuk diagnosa hipertermia b.d proses perjalanan penyakit telah dilakukan kompres pada lipat paha dan aksila. Dan untuk diagnosa ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d intake tidak adekuat dilakukan tindakan seperti memberikan diit lunak dan memberikan informasi kepada orang tua tentang kebutuhan nutrisi anak.

5. Evaluasi

Untuk masalah keperawatan nyeri akut b.d agens cedera biologis masalah teratasi sebagian karena nyeri pasien berkurang dari skala nyeri 5 ke skala nyeri 1. Untuk masalah keperawatan hipertermia b.d proses perjalanan penyakit masalah teratasi karena suhu $36,8^{\circ}\text{C}$, pasien sudah tidak demam. Sedangkan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d intake tidak adekuat masalah teratasi sebagian karena anak mau makan dari $\frac{1}{2}$ porsi sekarang habis 1 porsi makanan yang disajikan dari rumah sakit.

B. Saran

Untuk mencapai hasil yang lebih optimal dari asuhan keperawatan pada anak F dengan *Typhoid fever* selama 3 hari di rumah sakit, maka penulis memberikan beberapa saran kepada :

1. Pasien

- a. Menganjurkan pasien untuk istirahat 5-7 hari bebas panas, tetapi tidak harus tirah baring sempurna, mobilisasi dilakukan sewajarnya.
- b. Menganjurkan pasien makan makanan lunak yang wajar sesuai dengan keadaan pasien dengan memperhatikan segi kualitas ataupun kuantitas dapat diberikan dengan aman. Kualitas makanan disesuaikan dengan kebutuhan baik kalori, protein, elektrolit, vitamin, maupun mineral serta diusahakan makanan yang rendah atau bebas selulosa dan menghindari makanan yang sifatnya iritatif.
- c. Menganjurkan pasien untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi.

2. Keluarga pasien

- a. Mengajarkan keluarga untuk lebih memperhatikan dan mengawasi kesehatan anak.
- b. Mengajarkan keluarga untuk membawakan bekal makanan ke sekolah daripada membawakan bekal uang untuk menghindari anak jajan sembarangan.
- c. Mengajarkan keluarga untuk terlibat dalam perawatan pasien dan membantu pasien dalam perawatan diri jika pasien membutuhkan bantuan.